SEMINAR
PELATIHAN TEKNIK DASAR PEMERIKSAAN PATEN

OPTIMALISASI PENDAMPINGAN PENDAFTARAN PATEN MENGGUNAKAN FORMULIR PRA-SKRINING POTENSI PATEN



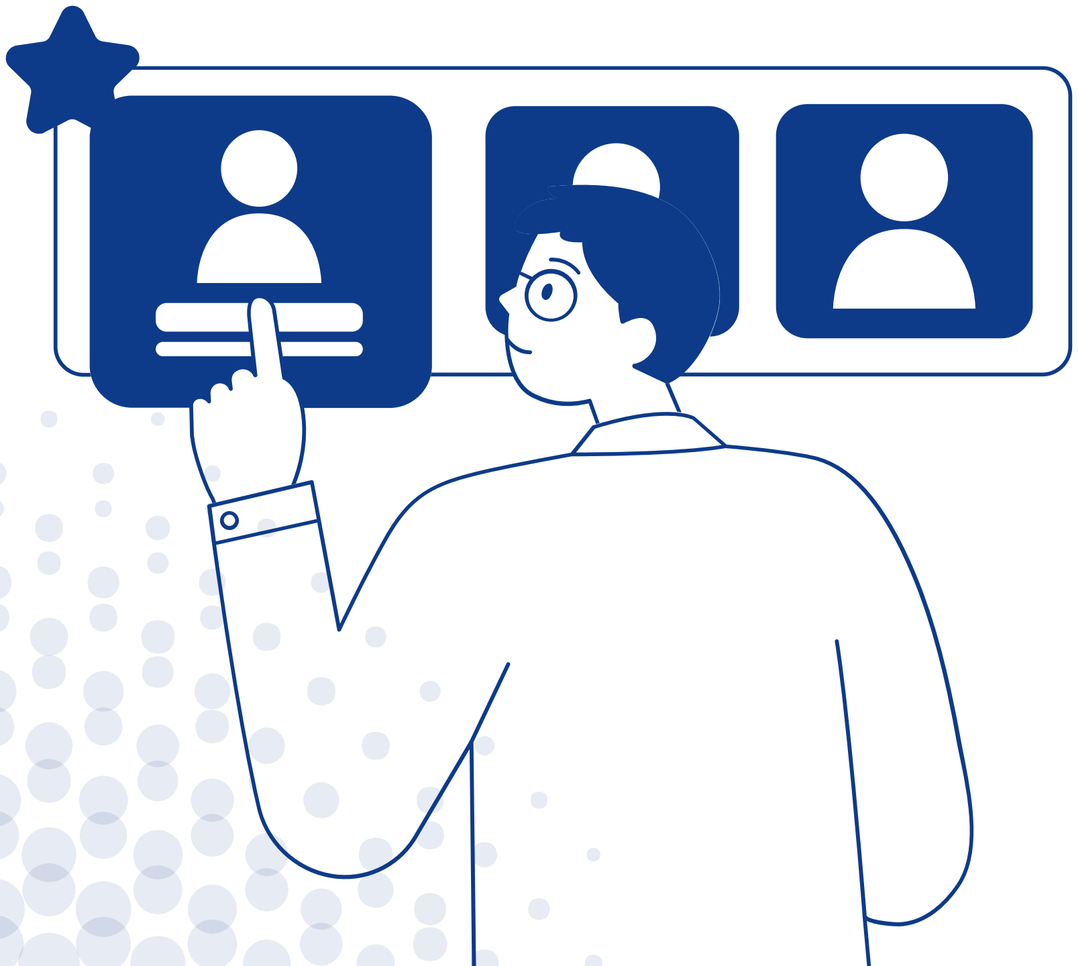
APRILIA SAEFANAN SHOFA
ANALIS KEKAYAAN INTELEKTUAL AHLI PERTAMA
KELOMPOK 2 (11)
KANWIL KEMENKUM DIY

LATAR BELAKANG



- Tugas dan fungsi Analis Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah
- Potensi invensi di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Perlindungan paten membutuhkan invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri.
- Kesiapan Peserta Sosialisasi, Pendampingan *Drafting*, dan Konsultasi Paten
- Diperlukan data layanan khususnta paten yang lebih terstruktur, terukur, berdasarkan kebutuhan peserta, serta disertai tindak lanjut

KONDISI SAAT INI



- Peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda mengenai paten;
- Tidak semua peserta telah menyiapkan data inventor, data pemohon, dan uraian invensi sebelum kegiatan;
- Pendamping belum memperoleh gambaran awal mengenai kesiapan invensi peserta;
- Waktu konsultasi dan pendampingan sering habis untuk klarifikasi data dasar;
- Data mengenai kebutuhan peserta, kendala utama, kesiapan dokumen, status tindak lanjut, dan hasil konsultasi belum selalu dihimpun secara seragam

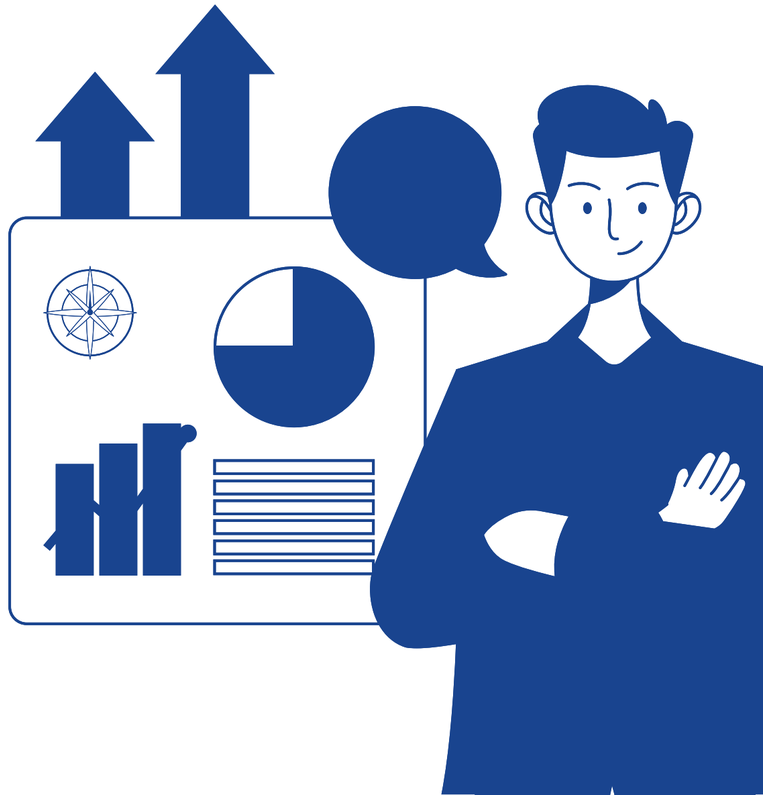
KONDISI YANG DIHARAPKAN

- Calon pemohon memperoleh informasi yang jelas mengenai paten, paten sederhana, penelusuran paten, dokumen persyaratan dan tahapan proses;
- Calon pemohon memiliki pemahaman awal bahwa penemuan yang akan didaftarkan untuk permohonan paten telah memenuhi aspek patentabilitas serta memiliki uraian teknis yang memadai;
- Pemohon mampu mengajukan sendiri melalui aplikasi elektronik atau memperoleh bantuan terarah dari petugas Kanwil;
- Setiap konsultasi tercatat, dipantau tindak lanjutnya, dan dievaluasi secara periodik.



GAP ANALYSIS

No.	Aspek	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan	Gap
1	Pemetaan kebutuhan	Belum terdapat instrumen pra-pendampingan yang baku	Peserta dipetakan sebelum kegiatan	Data kebutuhan belum tersedia sejak awal
2	Sosialisasi	Materi berpotensi bersifat umum	Materi sesuai tingkat pemahaman peserta	Materi belum sepenuhnya tersegmentasi
3	Asistensi drafting	Kesiapan dokumen peserta baru diketahui saat kegiatan	Kesiapan dokumen diketahui sebelum asistensi	Waktu asistensi kurang optimal
4	Konsultasi	Permasalahan dan tindak lanjut belum selalu tercatat secara seragam	Konsultasi memiliki rekam jejak dan rencana tindak lanjut	Risiko konsultasi berulang tanpa progres
5	Pengajuan elektronik	Kebutuhan dukungan aplikasi belum dipetakan	Peserta yang membutuhkan dapat dijadwalkan untuk pendampingan teknis	Bantuan belum selalu tepat sasaran
6	Evaluasi	Data hasil kegiatan belum selalu terkonsolidasi	Data Form menjadi basis evaluasi layanan	Efektivitas program sulit diukur



RENCANA PERBAIKAN

Optimalisasi Pendampingan Pendaftaran Paten Menggunakan Formulir Pra-Skrining Potensi Paten

berupa Formulir Pra-Pendampingan Paten Digital yang diisi peserta sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi, konsultasi, atau pendampingan pengajuan paten



Tahap	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab	Output
I	Koordinasi internal dan pembentukan tim pelaksana	Minggu 1	Kepala Bidang Kekayaan Intelektual	Tim pelaksana
II	Penyusunan pertanyaan Google Form, checklist, dan format rekap	Minggu 2-3	Tim Pelaksana	Draft instrumen
III	Penyusunan Google Form dan Google Spreadsheet	Minggu 4	Tim Pelaksana	Form aktif dan rekap otomatis
IV	Uji coba internal dan perbaikan instrumen	Minggu 4-5	Tim pelaksana	Form versi final
V	Implementasi pada kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan konsultasi Paten	Minggu 6	Tim pelaksana, Petugas Layanan Bidang KI, Peserta	Data Hasil Pengisian Form
VI	Monitoring tindak lanjut peserta	Minggu 7	Tim pelaksana	Rekap status tindak lanjut
VII	Evaluasi efektivitas dan penyusunan laporan	Minggu 8	Tim pelaksana	Laporan evaluasi dan rekomendasi

KESIMPULAN EVALUASI

Pelaksanaan sosialisasi, pendampingan dan konsultasi paten pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Daerah Istimewa Yogyakarta masih memerlukan penguatan agar dapat menjawab kebutuhan peserta yang beragam secara lebih tepat sasaran.

Rancangan Optimalisasi Pendampingan Pendaftaran Paten Menggunakan Formulir Pra-Skrining Potensi Paten dirumuskan sebagai upaya perbaikan melalui penggunaan Google Form untuk pemetaan kebutuhan dan uji potensi paten mandiri sebagai media informasi layanan interaktif sehingga diperoleh peningkatan kualitas pelayanan paten yang lebih terarah, efektif, mudah diakses, dan berbasis data.



REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

- Menyusun dan menerapkan Formulir Pra-Skrining Potensi Paten sebagai bagian dari mekanisme pendaftaran peserta sebelum kegiatan sosialisasi, konsultasi, pendampingan drafting paten
- Menyusun mekanisme pengelolaan data, klasifikasi peserta, dan pendampingan lanjutan
- Melaksanakan uji coba instrumen pada kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan konsultasi paten, melaksanakan evaluasi dan pengembangan media informasi



TERIMA KASIH

